

BAB III

LAPORAN STUDI KASUS

A. Pengkajian Dasar

1. Biodata Pasien

Tanggal Pengkajian	: 07 Maret 2022
Pukul	: 13.00 WIB
Nama Inisial Klien	: An. R
Umur	: 1 tahun 10 bulan
Alamat	: Gunung Anger, RT/RW 001/007, Mulang Maya, Kotabumi Selatan, Lampung Utara
Pendidikan	: Belum Sekolah

2. Biodata Penanggung Jawab

Nama inisial ibu klien	: Ny. S
Umur	: 45 tahun
Alamat	: Gunung Anger, RT/RW 001/007, Mulang Maya, Kotabumi Selatan, Lampung Utara
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Pendidikan	: SD
Pekerjaan	: Buruh

3. Riwayat Kesehatan Sekarang:

Klien merupakan anak keempat dari Tn. A dan Ny. S, anak pertama perempuan kelas 2 SMA, anak kedua laki-laki kelas 2 SMP, dan anak ketiga laki-laki kelas 6 SD, kedua orang tua klien bekerja sebagai buruh . Dilihat dari buku catatan posyandu Angrek V yang ada di dusun Gunung Anggar klien mengalami stunting sejak usia 17 bulan. Klien selalu mengalami penurunan berat badan setiap penimbangan di posyandu. Ibu klien mengatakan bahwa klien mengalami stunting dikarenakan klien putus asi sejak usia 9 bulan dan digantikan dengan susu formula

dikarenakan ibu klien yang setiap harinya bekerja sebagai buruh tani. Klien memiliki riwayat kejang demam sejak usia 8 bulan dan terhitung sudah tiga kali mengalami kejang demam, terakhir klien mengalami kejang demam yaitu pada bulan Februari 2022

4. Keluhan utama saat pengkajian:

Saat pengkajian pada tanggal 7 Maret 2022, jam 13.00 WIB An. R terlihat pendek, kurus, dan sedang demam (suhu tubuh 38,5°C). Saat ditimbang BB An. R yaitu 8,5kg dan tinggi 78cm, Ibu An. R mengatakan nafsu makan klien menurun, tidak suka makan sayuran, jarang makan buah-buahan, dan lebih banyak mengonsumsi jajanan warung, Ibu An. R mengatakan bingung bagaimana cara yang harus dilakukan agar anaknya nafsu makan dan tidak kebanyakan jajan.

5. Penampilan Umum:

Klien tampak pendek, kurus, kecil, klien juga ada riwayat penyakit kejang demam, akral hangat, turgor kulit menurun.

6. Pemeriksaan Tanda-Tanda Vital:

Pada saat pengkajian tanda-tanda vital didapatkan Nadi 110x/m, pernafasan 35x/m, suhu tubuh 38,5°C.

7. Pengkajian Respirasi:

Respirasi klien normal tidak dispnea, tidak terdengar suara ronki pada nafas klien, dan tidak ada sputum.

8. Pengkajian Nutrisi:

Klien mengalami penurunan BB (BBI 10,2kg BB sekarang 8,5kg), nafsu makan klien menurun (normalnya 3x/hari sekarang hanya 2x/hari porsi ½ piring setiap kali makan) karena sering jajan, tidak suka makan sayur dan jarang mengonsumsi buah-buahan, susah minum air putih, tidak ada gangguan menelan, dan tidak ada sariawan.

9. Pengkajian Eliminasi

Klien belum dapat mengontrol BAB dan BAK, jarang buang air kecil, dan masih mengompol.

10. Pengkajian Aktifitas dan Istirahat

Klien rutin tidur siang, kekuatan otot baik, tidak mengalami kaku sendi. Pengkajian Neurosensori

Pada saat pengkajian tidak ada gangguan menelan, tidak ada gangguan reflek hisap, rongga mulut klien bersih, tidak ada sariawan, dan tidak muntah.

11. Pengkajian Tumbuh Kembang

Pengkajian Pertumbuhan : BB 8,5kg dan TB 78cm, TB/U: sangat pendek, status gizi BB/TB: kurus (-3SD sampai -2SD).

Status perkembangan An. R menggunakan KPSP Umur 21 bulan, anak dapat mengambil kismis diatas meja dengan ibu jari dan telunjuk, anak dapat mengelindingkan/melempar bola kembali, anak dapat meletakkan satu kubus diatas kubus lainnya, ibu mengatakan anak dapat menunjukkan apa yang diinginkan tanpa menanggis atau merengek, anak dapat minum dari cangkir/gelas sendiri tanpa tumpah, ibu mengatakan anak tidak suka meniru bila ibu sedang melakukan pekerjaan rumah tangga seperti menyapu atau mencuci, anak belum bisa mengucapkan tiga kata yang mempunyai arti selain ayah, ibu, teteh, dan abang, anak dapat berjalan mundur minimal lima langkah, anak dapat memungut kubus dilantai dan berdiri kembali tanpa berpegangan, anak masih terjatuh/terhuyung bila diminta berjalan sepanjang ruangan. (jawaban iya: 7, tidak: 3).

12. Pengkajian Keamanan dan Proteksi

Pada saat pengkajian keamanan tidak ditemukan adanya cedera pada bagian tubuh klien, pada saat pemeriksaan fisik tidak ditemukan adanya patah tulang, luka bakar maupun kulit yang memerah.

13. Data Pengukuran Berat Badan

Tabel 3.1
Pengukuran Berat Badan
Kartu Menuju Sehat (KMS)

NO	Tanggal	Berat Badan
1.	08 Juli 2021	8,5 kg
2.	12 Agustus 2021	9,3 kg
3.	9 Oktober 2021	8,2 kg
4.	14 November 2021	9,1 kg
5.	11 September 2021	9,5 kg
6.	09 Desember 2021	10 kg
7.	14 Januari 2022	9,1 kg
8.	11 Februari 2022	9,5 kg
9.	09 Maret 2022	8,5 kg

Sumber: Kartu Menuju Sehat An. R

14. Analisa Data

Tabel 3.2
Analisa Data Pasien Anak dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi pada Kasus
Stunting Terhadap An. R di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi 2
Lampung Utara Tanggal 09 Maret 2022

NO	Data (DS/DO)	Masalah Keperawatan	Etiologi
1	2	3	4
1.	<p>DS:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ibu An. R mengatakan klien tidak suka makan sayur, jarang makan buah, dan lebih banyak makan jajanan Ibu An. R mengatakan nafsu makan anaknya menurun <p>DO:</p> <ol style="list-style-type: none"> BB menurun 15% dibawah rentan ideal (BB sekarang 8,5 kg, BBI 10,2 kg TB: 78 cm) 	Defisit Nutrisi	Kurangnya Asupan Makanan
2.	<p>DS:</p> <p>-</p> <p>DO:</p> <ol style="list-style-type: none"> Suhu tubuh klien 38,5°C Akral Teraba hangat 	Hipertermia	Terpapar lingkungan panas
3.	<p>DS:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ibu An. R mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah stunting yang sedang dihadapi <p>DO:</p> <ol style="list-style-type: none"> Menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah 	Defisit pengetahuan	Kurang Terpapar Informasi

B. Diagnosa Keperawatan (SDKI)

Dari hasil pengkajian diatas didapatkan diagnosa sebagai berikut:

1. Defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan ditandai dengan Ibu An. R mengatakan klien tidak suka makan sayur, jarang makan buah, lebih banyak makan jajanan, dan nafsu makan menurun, BB menurun 15% dibawah rentan ideal (BB sekarang 8,5 kg, BBI: 10,2 kg TB: 78 cm)
2. Hipertermia berhubungan dengan terpapar lingkungan panas ditantandai dengan Suhu tubuh klien 38,5°C, Akral Teraba hangat
3. Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan Ibu An. R mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah stunting yang sedang dihadapi, Menunjukkan persepsi yang keliru terhadap masalah.

C. Rencana Keperawatan

Tabel 3.3
Rencana Keperawatan Pasien Anak dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi pada Kasus Stunting Terhadap An. R di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi 2 Lampung Utara 7-9 Maret 2022

TGL	Diagnosa Keperawatan	SLKI(Standar Luaran Keperawatan Indonesia)	SIKI (Standar Intervensi Keperawatan Indonesia)
1	2	3	4
8/3/2022	<p>Defisit nutrisi berhubungan dengan kurangnya asupan makanan ditandai dengan</p> <p>DS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu An. R mengatakan klien tidak suka makan sayur, jarang makan buah, dan lebih banyak makan jajanan 2. Ibu An. R mengatakan nafsu makan anaknya menurun <p>DO:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BB menurun 15% dibawah rentan ideal (BB sekarang 8,5 kg, BBI 10,2 kg TB: 78 cm) 	<p>Status Nutrisi (L.03030) setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam diharapkan status nutrisi membaik dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berat badan membaik 2. Nafsu makan membaik 3. Frekuensi makan membaik 	<p>Manajemen Nutrisi (I.03119)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi status nutrisi 2. Identifikasi alergi dan intoleransi makanan 3. Identifikasi makanan yang disukai 4. Monitor asupan makan 5. Monitor berat badan <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sajikan makanan secara menarik dan suhu yang sesuai 2. Berikan makanan tinggi kalori tinggi protein (mis. Ikan) 3. Berikan suplemen makanan (mis. Suplemen vitamin dan susu) <p>Kolaborasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kolaborasi dengan ahli gizi untuk

1	2	3	4
			menentukan jumlah kalori dan jenis nutrien yang dibutuhkan
8/3/2022	<p>Hipertermia berhubungan dengan terpapar lingkungan panas ditandai dengan:</p> <p>DS:</p> <p>-</p> <p>DO:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu tubuh klien 38,5°C 2. Akral Teraba hangat 	<p>Termoregulasi (L.14134)</p> <p>Setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam diharapkan termoregulasi membaik dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu tubuh membaik 2. Suhu kulit membaik 	<p>Manajemen hipertermia (I.15506)</p> <p>Observasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi penyebab Hipertermia (terpapar lingkungan panas) 2. Monitor suhu tubuh <p>Terapeutik:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediakan lingkungan yang dingin 2. Longgarkan atau lepaskan pakaian 3. Basahi permukaan tubuh 4. Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat pada dahi) <p>Edukasi</p> <p>Anjurkan tirah baring</p>
8/3/2022	<p>Defisit pengetahuan berhubungan dengan kurang terpapar informasi ditandai dengan:</p> <p>DS:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu An. R mengatakan tidak mengetahui bagaimana cara mengatasi masalah stunting yang sedang dihadapi <p>DO:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menunjukkan persepsi yang 	<p>Tingkat Pengetahuan (L.12111) setelah dilakukan intervensi keperawatan selama 3x24 jam diharapkan tingkat pengetahuan meningkat dengan kriteria hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pernyataan tentang masalah yang dihadapi menurun 2. Kemampuan menjelaskan pengetahuan tentang suatu topik meningkat 	<p>Edukasi Nutrisi Anak (I.12496)</p> <p>Observasi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi kesiapan dan kemampuan menerima informasi <p>Terapeutik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Sediakan materi dan media pendidikan kesehatan (mengenai nutrisi pada anak) 2. Jadwalkan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan 3. Berikan kesempatan untuk bertanya


1	2	3	4
	keliru terhadap masalah		<p>Edukasi</p> <ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="1420 421 1989 491">1. Jelaskan kebutuhan gizi seimbang pada anak<li data-bbox="1420 496 1989 566">2. Anjurkan menghindari makanan jajanan yang tidak sehat (mis. Jajanan diluar)<li data-bbox="1420 571 1989 641">3. Ajarkan ibu mengidentifikasi makanan dengan gizi seimbangan


D. Implementasi dan Evaluasi


Tabel 3.4

Catatan Perkembangan Hari ke-1 Pasien Anak dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi pada Kasus Stunting Terhadap An. R di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi 2 Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 7 Maret 2022

NO	NO DX	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	1	<p>Pukul: 13.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> Melakukan pengkajian status nutrisi klien untuk menentukan status nutrisinya Menanyakan kepada ibu klien makanan apakah yang bisa menyebabkan alergi pada anaknya <p>Pukul: 13.15 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> Menimbang BB dan TB An. R Menanyakan pada ibu klien makanan apa yang disukai An. R (ayam goreng) <p>Pukul: 13.25 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan pada ibu makanan apa saja yang sudah dimakan klien Memotivasi ibu untuk memberikan PMT yang bergizi (mis. Nasi yang dibentuk bola-bola dengan sayuran seperti wortel, dan brokoli yang dibentuk 	<p>Pukul: 15.00 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> Ibu klien mengatakan klien tidak memiliki alergi terhadap makanan Ibu klien mengatakan makanan yang disukai klien adalah ayam goreng Ibu klien mengatakan makanan yang sudah dimakan anaknya yaitu nasi ½ piring, 2 sosis goreng, 4 sendok tumis kangkung Ibu klien mengatakan akan memberikan klien PMT yang bergizi seperti nasi yang dibentuk bola-bola dengan sayuran seperti wortel dan brokoli yang dibentuk menjadi mata dan kuping untuk hiasan nasi) <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> BB An. R belum membaik (BB 8,5kg)

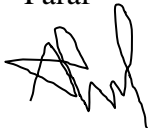
1	2	3	4
		menjadi mata dan kuping untuk hiasan nasi)	<p>2. Frekuensi makan 1-2 x/hari</p> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Timbang berat badan dan tinggi badan An. R 2. Monitor asupan makanan An. R 3. Motivasi ibu untuk memberikan makanan tinggi kalori tinggi protein (mis. Ikan, ayam, tahu, telur ayam) 4. Berikan klien suplemen makanan (mis. Suplemen vitamin dan susu) <p style="text-align: center;">Paraf  Anissa</p>
2	2	<p>Pukul: 13.35</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menanyakan pada ibu klien apa yang menjadi penyebab anak terkena hipertermia (terpapar lingkungan panas) 2. Mengecek suhu tubuh klien 	<p>Pukul: 15.20 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu klien mengatakan penyebab klien demam yaitu terpapar lingkungan panas) 2. Ibu klien mengatakan klien masih demam



1	2	3	4
		<p>Pukul: 13.45 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> Mengatakan kepada ibu klien membuat suasana lingkungan kamar menjadi dingin atau sejuk dengan membuka jendela kamar pada di siang hari Mengatakan kepada ibu klien untuk untuk melonggarkan atau melepaskan pakaian klien 	<p>O: Suhu tubuh klien (38,5°C)</p> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P: Lanjutkan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> Monitor suhu tubuh Longgarkan atau lepaskan pakaian Basahi permukaan tubuh Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat) <p style="text-align: right;">Paraf</p>  <p style="text-align: right;">Anissa</p>
3	3	<p>Pukul: 13.55 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> Menanyakan kesiapan dan kemampuan ibu klien menerima informasi mengenai penkes yang dilakukan <p>Pukul: 14.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> Menyediakan materi dan media pendidikan 	<p>Pukul: 15.30 WIB</p> <p>S :</p> <ol style="list-style-type: none"> Ibu klien mengatakan sudah siap dan mampu untuk menerima informasi mengenai penkes yang akan dilakukan Ibu klien telah menyepakati waktu yang telah ditentukan

1	2	3	4
		<ol style="list-style-type: none"> 1. kesehatan kepada ibu klien mengenai nutrisi pada anak stunting 2. Menentukan pendidikan kesehatan sesuai kesepakatan ibu klien 3. Memberikan kesempatan ibu klien untuk bertanya mengenai kesepakatan jadwal pendidikan kesehatan 	<p>O: 1. Ibu klien tidak bertanya mengenai jadwal penkes</p> <p>A: Masalah belum teratasi</p> <p>P: Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motivasi ibu klien agar menganjurkan klien menghindari makanan jajanan yang tidak sehat (mis. Permen, es) 2. Anjurkan ibu klien mengidentifikasi makanan dengan gizi seimbang <p style="text-align: right;">Paraf  Anissa</p>

Catatan Perkembangan Hari ke-2 Pasien Anak dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi pada Kasus Stunting Terhadap An. R di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi 2 Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 8 Maret 2022



NO	NO DX	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	1	<p>Pukul: 13.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menimbang berat badan dan tinggi badan anak (BB menjadi 8,6 kg, TB 78 cm) 2. Menanyakan kepada ibu klien asupan makanan yang dimakan klien kemarin dan frekuensinya <p>Pukul: 09.20 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi ibu klien untuk memberikan makanan tinggi kalori tinggi protein (mis. Ikan, ayam, tahu, telur ayam) 2. Mengatakan pada ibu klien agar memberikan suplemen makanan (mis. Suplemen vitamin dan susu) 	<p>Pukul: 15.00</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu klien mengatakan yang dimakan klien ½ piring nasi, 4 sendok sayur bayam, 1 potong ayam goreng. <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BB klien sudah sedikit membaik (BB : 8,6 kg) 2. Frekuensi makan klien 1-2x/hari <p>A:</p> <p>Masalah teratasi sebagian</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Timbang berat badan dan tinggi badan klien 2. Monitor asupan makanan klien 3. Motivasi ibu klien untuk menyajikan makanan yang menarik (mis. sup ayam, omelet telur) 4. Berikan klien suplemen makanan (mis. Cucurma plus, Susu Boneto 200ml) 5. Kolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrient yang dibutuhkan


1	2	3	4
			<p>(jumlah kalori An.R 1125kkal/hari, 1 piring nasi, 1 potong ayam bagian paha, sayur bening wortel ¼ gelas, 1 buah pisang, 1 potomg biscuit)</p> <p style="text-align: right;">Paraf  Anissa</p>
2	2	<p>Pukul: 09.30 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memonitor suhu tubuh klien 2. Melonggarkan atau lepaskan pakaian 3. Membasahi permukaan tubuh 4. Melakukan pendinginan eksternal (kompres hangat pada dahi) 	<p>Pukul: 15.15 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengatakan demam anak berkurang <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu tubuh anak 37,9°C <p>A:</p> <p>Masalah teratasi sebagian</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Longgarkan atau lepaskan pakaian 2. Basahi permukaan tubuh 3. Lakukan pendinginan eksternal (kompres hangat pada dahi) 4. Anjurkan tirah baring

1	2	3	4
			<p>Paraf</p>  <p>Anissa</p>
3	3	<p>Pukul: 09.45 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi ibu klien agar menganjurkan klien menghindari makanan jajanan yang tidak sehat (mis. Permen, es) 2. Menganjurkan ibu klien mengidentifikasi makanan dengan gizi seimbang 	<p>Pukul: 15. 30 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu mengatakan sudah menganjurkan agar anaknya tidak lagi banyak jajan 2. Ibu mengatakan sudah memberikan makanan dengan gizi seimbang kepada klien <p>O:</p> <p>Ibu klien sudah sedikit mengerti bagaimana menangani stunting</p> <p>P: Masalah teratasi sebagian</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan kepada ibu klien untuk bertanya 2. Mengevaluasi sudah sejauh mana kepehaman ibu klien <p>Paraf</p>  <p>Anissa</p>

Catatan Perkembangan Hari ke-3 Pasien Anak dengan Gangguan Kebutuhan Nutrisi pada Kasus Stunting Terhadap An. R di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi 2 Kabupaten Lampung Utara pada tanggal 9 Maret 2022

NO	NO DX	Implementasi	Evaluasi
1	2	3	4
1	1	<p>Pukul: 13.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Timbang berat badan dan tinggi badan klien 2. Monitor asupan makanan klien <p>Pukul: 13.15 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memotivasi ibu klien untuk menyajikan makanan yang menarik (mis.sup ayam, omelet telur) 2. Memberikan klien suplemen makanan (mis. Suplemen vitamin dan susu) 3. Mengkolaborasi dengan ahli gizi untuk menentukan jumlah kalori dan jenis nutrient yang dibutuhkan (<p>Pukul : 15.00 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu klien mengatakan makanan yang dimakan anaknya yaitu 1 piring nasi, 1 potong paha ayam goreng, ½ mangkuk soup. 2. Ibu klien mengatakan sudah menyajikan makanan yang menarik (Telur mata sapi, dan sayur brokoli) <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. BB klien sudah naik sedikit (BB : 8,9 kg) 2. Klien sudah minum suplemen makan (mis. Suplemen vitamin dan susu) 3. Frekuensi makan klien 2-3 x/hari <p>A:</p> <p>Masalah teratasi sebagian</p> <p>P:</p> <p>Hentikan Intervensi</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Timbang berat badab dan tinggi badan An. R 2. Monitor asupan makan An. R 3. Identifikasi status nutrisi sekarang

1	2	3	4
			<p>4. Motivasi ibu untuk memberikan makanan tinggi kalori tinggi protein untuk anaknya(mis. Telur ayam)</p> <p>Paraf</p>  <p>Anissa</p>
2	2	<p>Pukul: 13.35 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melonggarkan atau lepaskan pakaian 2. Membasahi permukaan tubuh 3. Melakukan pendinginan eksternal (kompres hangat pada dahi) 4. Menganjurkan tirah baring 	<p>Pukul: 15.20 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu klien mengatakan anak sudah tidak demam <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Suhu tubuh klien 36,8°C <p>A:</p> <p>Masalah teratasi</p> <p>P:</p> <p>Hentikan intervensi</p> <p>Paraf</p>  <p>Anissa</p>

1	2	3	4
3	3	<p>Pukul: 14.45 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kesempatan kepada ibu klien untuk bertanya 2. Memastikan ibu An. R untuk mengarahkan An. R menghindari makanan jajanan yang tidak sehat <p>Pukul: 14.55 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memastikan ibu An. R sudah memberikan makanan anaknya dengan gizi seimbang 	<p>Pukul: 15.40 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu klien sudah memahami mengenai masalah stunting 2. Ibu An. R sudah mengarahkan An. R agar menghindari makanan tidak sehat 3. Ibu An. R sudah memberikan makanan dengan gizi seimbang <p>O :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ibu klien sudah tidak menunjukkan perilaku keliru terhadap masalah <p>A:</p> <p>Masalah teratasi</p> <p>P:</p> <p>Hentikan intervensi</p> <p style="text-align: right;">Paraf</p> <p style="text-align: right;"></p> <p style="text-align: right;">Anissa</p>